SKRIPSI NUR AZIZAH REVISI ABIS SIDANG 3.pdf

ORIGINALITY REPORT

14%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	sekadauupdate.blogspot.com Internet	288 words — 1%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet	217 words — 1%
3	kalbaronline.com Internet	172 words — < 1%
4	ejurnal.untan.ac.id Internet	149 words — < 1%
5	pdfcoffee.com Internet	139 words — < 1%
6	adoc.pub Internet	112 words — < 1%
7	jurmafis.untan.ac.id Internet	107 words — < 1%
8	repository.unhas.ac.id Internet	91 words — < 1%
9	123dok.com Internet	75 words — < 1%
10	digilib.ulm.ac.id Internet	68 words — < 1%
11	repository.ub.ac.id Internet	67 words — < 1%
12	docplayer.info Internet	65 words — < 1%
13	www.coursehero.com Internet	65 words — < 1%
14	digilib.uinkhas.ac.id Internet	64 words — < 1%
15	www.mediahumaspolri.com Internet	64 words — < 1%
16	iainpurwokerto.ac.id Internet	63 words — < 1%
17	jurnal.poltekesos.ac.id Internet	63 words — < 1%
18	www.scribd.com Internet	63 words — < 1%
19	repository.uinsaizu.ac.id Internet	61 words — < 1%
20	repository.upbatam.ac.id Internet	60 words — < 1%
21	text-id.123dok.com Internet	60 words — < 1%

SKRIPSI

AKSESIBILITAS MASYARAKAT PRA SEJAHTERA TERHADAP PROGRAM BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL KESEHATAN DI DESA TAPANG SEMADAK KECAMATAN SEKADAU HILIR KABUPATEN SEKADAU

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh :

Nur Azizah
NIM.E1021211037

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

AKSESIBILITAS MASYARAKAT PRA SEJAHTERA TERHADAP PROGRAM BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL KESEHATAN DI DESA TAPANG SEMADAK KECAMATAN SEKADAU HILIR KABUPATEN SEKADAU



Jurusan Sosiologi

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh :

Nur Azizah
NIM.E1021211037

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

AKSESIBILITAS MASYARAKAT PRA SEJAHTERA TERHADAP PROGRAM BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL KESEHATAN DI DESA TAPANG SEMADAK KECAMATAN SEKADAU HILIR KABUPATEN SEKADAU

Tanggung Jawab Yurida Pada

Nur Azizah

NIM. E1021211037

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Drs. M. Sabran, M. Si
NIP. 196207091990021001

Tanggal : 08 Juli 2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Desca Thea Purnama, S.Sos,M.Sos
NIP. 19922120720190320 21

Tanggal : 08 Juli 2026

HALAMAN PENGESAHAN

AKSESIBILITAS MASYARAKAT PRA SEJAHTERA TERHADAP PROGRAM BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL KESEHATAN DI DESA TAPANG SEMADAK KECAMATAN SEKADAU HILIR KABUPATEN SEKADAU

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

NUR AZIZAH
NIM. E1021211037

Dipertahankan di	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal	: Senin 27 Juli 2026
Waktu	: 13.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang V

Tim Penguji

Ketua

Drs. M. Sabran, M. Si
NIP. 19620709199001001

Sekretaris

Desca Thea Purnama, S. Sos, M. Sos,
NIP. 199212072019032021

Pembahas Pertama

Dr. H. Mukhlis, M.Si
NIP. 196311121989031002

Pembahas Kedua

Nurwijayanto, SH, M. Si
NIP. 196708182007011002

Disahkan Oleh :
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S. Sos, M. Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Nur Azizah (E1021211037): Aksesibilitas Masyarakat Pra Sejahtera Terhadap Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Di Desa Tapang Semadak, Kecamatan Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau. **Skripsi. Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, Pontianak 2026.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aksesibilitas masyarakat pra sejahtera terhadap Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) Di Desa Tapang Semadak, Kecamatan Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau, serta menganalisis dampak program tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini terdiri dari aparat desa, pihak BPJS Kesehatan, serta lima masyarakat penerima BPJS PBI dari lima dusun berbeda di Desa Tapang Semadak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program BPJS PBI memberikan dampak positif terhadap masyarakat pra sejahtera karena membantu meringankan biaya pengobatan dan meningkatkan kesempatan masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Namun demikian, aksesibilitas masyarakat terhadap layanan kesehatan masih menghadapi berbagai kendala, terutama pada aspek Kedekatan *(approachability),* Kapabilitas Kesehatan *(health capability),* dan Agensi *(Agency)* masyarakat dalam penggunaan layanan kesehatan. Hambatan tersebut meliputi keterbatasan infrastruktur jalan, jarak menuju fasilitas kesehatan, minimnya sarana transportasi, kondisi geografis desa, cuaca, serta rendahnya pemahaman masyarakat terkait prosedur dan pemanfaatan BPJS PBI. Sebagian besar masyarakat masih memahami BPJS hanya sebagai kartu berobat ketika sakit dan belum memahami pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin serta penggunaan aktif kartu BPJS. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan sosialisasi, edukasi kesehatan, pendampingan administrasi, serta perbaikan infrastruktur dan akses transportasi kesehatan agar manfaat Program BPJS PBI dapat dirasakan secara lebih maksimal oleh masyarakat pra sejahtera di Desa Tapang Semadak.

Kata Kunci: Aksesibilitas, BPJS PBI, masyarakat pra sejahtera, kesehatan, kesejahteraan sosial.

ABSTRACT

Nur Azizah (E1021211037): *Accessibility of the Pre-Prosperous Community to Health Social Security Administering Agency Programs in Tapang Semadak Village, Sekadau Hilir Sub- district, Sekadau Regency.* ***Thesis. Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak 2026.***

The aims of this research were to analyze the accessibility of the pre-prosperous community to the Programs of Health Social Security Administering Agency (BPJS) for Contribution Assistance Recipients (PBI) in Tapang Semadak Village, Sekadau Hilir Sub-district, Sekadau Regency, and to analyze the impact of these programs in improving community welfare in the health sector. This research used a descriptive qualitative research method. Data were collected using techniques of interviews, observation, and documentation. The informants in this research consisted of village officials, BPJS Health staff, and five community members who are BPJS PBI recipients from five different hamlets in Tapang Semadak Village. The results show that the BPJS PBI Programs have a positive impact on the pre-prosperous community because it helps reduce medical costs and increases community opportunities to obtain health services. However, community accessibility to health services still faces various obstacles, especially in the aspects of Approachability, Health Capability, and Agency of the community in using health services. These obstacles include limited road infrastructure, distance to health facilities, lack of transportation, geographical conditions of the village, weather, and low public understanding regarding procedures and utilization of BPJS PBI. Most people still understand BPJS only as a health card when they are sick and do not yet understand the importance of routine health check-ups and active use of the BPJS card. Therefore, it is necessary to improve socialization, health education, administrative assistance, as well as infrastructure improvement and health transportation access so that the benefits of the BPJS PBI Program can be felt more optimally by the pre-prosperous community in Tapang Semadak Village.

Keywords: *Accessibility, Health Social Security Administering Agency for Contribution Assistance Recipients (BPJS PBI), pre-prosperous community, health, social welfare.*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul "Aksesibilitas Masyarakat Pra Sejahtera Terhadap Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Di Desa Tapang Semadak". Penelitian dilatarbelakangi oleh masih adanya keterbatasan akses masyarakat pra sejahtera terhadap layanan kesehatan meskipun telah memiliki kepesertaan BPJS Kesehatan PBI. Permasalahan utama yang ditemukan yaitu keterbatasan akses geografis dan infrastruktur, minimnya informasi mengenai BPJS PBI, serta rendahnya pemahaman masyarakat terkait prosedur dan manfaat penggunaan BPJS Kesehatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menganalisis aksesibilitas masyarakat pra sejahtera terhadap program BPJS Kesehatan serta dampaknya terhadap kesejahteraan kesehatan masyarakat di Desa Tapang Semadak. Penelitian dilakukan melalui wawancara mendalam kepada aparat desa, pihak BPJS Kesehatan, dan lima informan masyarakat penerima BPJS PBI dari lima dusun berbeda, yaitu Dusun Tapang Semadak, Tapang Sambas, Janang Sebatu, Tapang Kemayau, dan Perupuk Mentah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPJS PBI memiliki peran yang sangat penting dalam membantu masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan tanpa harus memikirkan biaya pengobatan yang mahal. Program ini memberikan rasa aman bagi masyarakat pra sejahtera, khususnya bagi masyarakat yang memiliki penyakit kronis seperti asma, diabetes, hipertensi, dan katarak. Kehadiran BPJS PBI juga meningkatkan peluang masyarakat untuk mendapatkan pemeriksaan dan pengobatan di fasilitas kesehatan. Namun demikia

penelitian menemukan bahwa aksesibilitas masyarakat terhadap layanan kesehatan masih belum optimal. Pada aspek kedekatan (approachability), masyarakat masih menghadapi hambatan berupa kondisi jalan yang rusak, berlumpur, banjir saat hujan, keterbatasan kendaraan, dan jauhnya jarak menuju fasilitas kesehatan. Dalam aspek health capability, masyarakat masih memiliki keterbatasan pemahaman mengenai prosedur penggunaan BPJS PBI, sistem rujukan, dan pentingnya kontrol kesehatan secara rutin. Sedangkan dalam aspek agency, masyarakat mulai memiliki keberanian dan kesadaran untuk berobat serta menyampaikan keluhan kesehatan, tetapi masih dibatasi oleh aturan sistem rujukan dan keterbatasan pilihan layanan kesehatan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Program BPJS PBI telah membantu meningkatkan kesejahteraan kesehatan masyarakat pra sejahtera di Desa Tapang Semadak. Akan tetapi, masih diperlukan peningkatan sosialisasi, edukasi kesehatan, pendampingan administrasi, serta perbaikan infrastruktur dan transportasi agar akses layanan kesehatan dapat dirasakan secara lebih merata dan optimal oleh masyarakat desa.

PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Nur Azizah
Nomor Induk Mahasisa	: E1021211037
Program Studi	: Pembangunan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli yang saya susun sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, di dalam skripsi ini tidak terdapat karya, pendapat, ataupun tulisan yang pernah diterbitkan atau ditulis oleh orang lain, kecuali yang telah dicantumkan secara jelas sebagai sumber rujukan dalam naskah serta disebutkan di dalam daftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah.

Pontianak, 15 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



Nur Azizah.

MOTTO

Suro Diro Djoyodiningrat Lebur Dening Pangastuti

"Bahwa segala bentuk sifat keras, angkara murka, dan kekuasaan pada akhirnya akan luluh dan takluk oleh kebaikan, kebijaksanaan, serta kasih sayang"

(Raden Ngabehi Ranggawarsita)

Jangan mengejek langit seseorang yang mendung hanya karena langitmu sedang cerah

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat, hidayah, dan kekuatan yang diberikan sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Karya sederhana ini saya persembahkan dengan penuh cinta, rasa hormat, dan terima kasih kepada :

1. Almh. Ibu Satini tercinta, meskipun ragamu sudah tidak bersama saya lagi, kasih sayang, doa, dan perjuanganmu akan selalu hidup di hati saya. Tidak ada satu hari pun saya melewati perjalanan ini tanpa mengingat Ibu. Terima kasih atas segala untaian doa yang dipanjatkan kepada Tuhan demi kelancaran anakmu ini. Skripsi ini menjadi salah satu bentuk kerinduan dan rasa terima kasih saya atas semua cinta yang pernah Ibu berikan. Semoga Ibu bangga melihat saya sampai di titik ini.
2. Bapak Sasang tercinta, sosok yang selalu menjadi kekuatan terbesar dalam hidup saya. Terima kasih atas setiap untaian doa yang di panjatkan kepada Tuhan demi kelancaran hidup anakmu ini, terima kasih atas setiap kerja keras yang telah dilakukan, dan terima kasih atas pengorbanan serta kasih sayang yang tidak pernah henti-hentinya diberikan demi masa depan anakmu ini. Terima kasih karena tetap kuat menjadi tempat saya bersandar di tengah segala kesulitan di dunia.
3. Abang dan Kakak Ipar yaitu Wiranto dan Mustika Hadi Permatasari. Terima kasih atas segala doa, dukungan, perhatian, dan kasih sayang yang telah diberikan selama perjalanan studi ini. Terima kasih karena selalu hadir, baik

keadaan senang maupun saat saya berada di titik terendah dan merasa lelah menghadapi berbagai tantangan selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

4. Keponakan tercinta penulis Rifda Widiyanti yang selalu menjadi penyemangat, pelipur lara, serta sumber kebahagiaan penulis dalam setiap saat. Satu satunya titipan dari almahrumah ibunda tercinta penulis sebagai pesan terakhir.
5. Bibi Suyatmi dan om Sutrisno sekeluarga. Terima kasih atas setiap perhatian, nasihat, dukungan, serta bantuan yang diberikan selama saya berada jauh dari rumah. Di tengah berbagai kesulitan dan tantangan selama perkuliahan, Bibi, Om, dan keluarga selalu hadir memberikan semangat ketika saya merasa lelah dan hampir menyerah. Saya menyadari bahwa tanpa kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan, perjalanan saya dalam menyelesaikan pendidikan ini tidak akan berjalan dengan mudah.
6. Kakak Sepupu tercinta Eny Purwanti. Terima kasih atas segala doa, dukungan, perhatian, dan kasih sayang yang telah diberikan kepada saya selama menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena selalu memberikan semangat di saat saya merasa lelah, mendengarkan keluh kesah saya, serta menjadi salah satu orang yang selalu percaya bahwa saya mampu menyelesaikan perjalanan ini dengan baik. Kehadiran dan dukungan Kakak, baik melalui kata-kata penyemangat maupun doa yang tulus, telah menjadi sumber kekuatan yang membantu

saya untuk terus bertahan dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan selama perkuliahan.

7. Sahabat tercinta penulis, Fitri, Dhita Rahmadanti, Aisyah Hilya Imtinan, Dila Fitriani, dan Firman Ilham. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, doa, semangat, serta berbagai kenangan yang telah kalian berikan selama perjalanan perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih karena selalu hadir dalam setiap proses, baik di saat bahagia maupun ketika saya berada pada masa-masa sulit dan penuh tekanan. Kalian bukan hanya sekadar teman, tetapi juga keluarga yang selalu memberikan tempat untuk berbagi cerita, keluh kesah, tawa, dan air mata selama menempuh pendidikan ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tahap pertama penulisan skripsi yaitu, penyusunan proposal penelitian skripsi yang berjudul "Aksesibilitas Masyarakat Pra Sejahtera Terhadap Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Di Desa Tapang Semadak" ini dengan baik. Tanpa pertolongan-Nya, tentu proses ini tidak akan berjalan dengan lancar. Proposal penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam pengajuan penelitian skripsi dan merupakan kewajiban akademik yang perlu dipenuhi oleh penulis untuk menyelesaikan masa studi dan mendapatkan gelar sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Selama proses penyusunan skripsi berlangsung, banyak pihak yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan arahan dari Bapak Drs. M. Sabran, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Desca Thea Purnama, S.Sos, M.Sos selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah bersedia memberikan arahan, bimbingan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimaksih kepada Bapak Dr. H. Mukhlis, M.Si selaku Dosen Penguji Pertama dan Bapak Nurwijayanto, SH, M. Si selaku Dosen Penguji Kedua saya, dan juga selaku Koordinator Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan kritik dan saran terhadap

penulisan saya, sehingga dapat membantu saya dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam skripsi saya

Keberhasilan dalam proses penyusunan proposal penelitian skripsi ini tidak lepas dari keikutsertaan berbagai pihak yang telah memberikan doa, bantuan, dukungan, serta motivasi untuk membatu penulis bangkit dan bersemangat menulis proposal penelitian ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Elyta, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik
3. Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, B.A., M.Ed. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dan juga selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah memberikan ilmu serta bimbingannya selama ini.
4. Ibu Dr. Rupita, M.Kes., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, yang telah memberikan bantuan, fasilitas, serta dukungan dalam berbagai keperluan administrasi selama masa perkuliahan hingga penyelesaian studi.
5. Bapak Dr. Erdi, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta perhatian terhadap pengembangan akademik dan kemahasiswaan selama proses pendidikan berlangsung.

6. Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak membantu penulis dalam proses belajar di lingkungan kampus.
7. Kepala Desa Tapang Semadak beserta staff dan Pegawai Kantor BPJS Kesehatan Cabang Sekadau Hilir yang telah banyak membantu serta bersedia untuk memberikan kebutuhan informasi mengenai penelitian pada skripsi ini.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi memberikan bantuan selama proses penulisan proposal penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Semoga segala kebaikan, bantuan, dan motivasi yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **vii**
PERYATAAN KEASLIAN ..... **ix**
MOTTO ..... **x**
PERSEMBAHAN ..... **xi**
KATA PENGANTAR ..... **xiv**
DAFTAR ISI ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxi**
DAFTAR TABEL ..... **xxii**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 8
1.3 Fokus Masalah 9
1.4 Rumusan Masalah 9
1.5 Tujuan Penelitian 10
1.6 Manfaat Penelitian 10
1.6.1 Manfaat Teoritis 10
1.6.2 Manfaat Praktis 11
BAB II **12**
TINJAUAN PUSTAKA **12**
2.1 Definisi Konsep 12
2.1.1 Konsep Aksesibilitas 12
2.1.2 Masyarakat Pra Sejahtera 14
2.1.3 Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan 15
2.1.4 Jenis – Jenis Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan 17
2.2 Kajian Teori 19

2.2.1 Teori Kesejahteraan 19
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 23
BAB III 30
METODE PENELITIAN 30
3.1 Jenis Penelitian 30
3.2 Langkah-langkah Penelitian 31
3.2.1 Perencanaan Penelitian (Pra-Survey) 31
3.2.2 Pembuatan Outline 32
3.2.3 Membuat Usulan Penelitian 32
3.2.5 Penelitian Lapangan dan Pengambilan Data 33
3.2.6 Pelaporan Penelitian Skripsi 33
3.2.7 Ujian Skripsi 34
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 34
3.3.1 Lokasi Penelitian 34
3.3.2 Waktu Penelitian 35
3.4 Subjek Penelitian dan Objek Penelitian 36
3.4.1 Subjek Penelitian 36
3.4.2 Objek penelitian 37
3.5 Teknik Pengumpulan Data 37
3.5.1 Pengamatan *(Observasi)* 38
3.5.2 Wawancara 38
3.5.3 Dokumentasi 38
3.6 Alat Pengumpulan Data 39
3.7 Teknik Keabsahan Data 40
3.8 Teknik Analisis Data 41
3.8.1 Reduksi Data (*Data Reduction)* 41
3.8.2 Penyajian Data (*Display Data*) 41
3.8.3 Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan 42
BAB IV 43
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 43
4.1 Kondisi Geografis Wilayah Desa Tapang Semadak 43
4.1.1 Letak Wilayah 43
4.1.2 Kondisi Geografis 44

4.1.3 Kondisi Iklim 45
4.2 Kondisi Demografi Desa Tapang Semadak.....45
4.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia 45
4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....47
4.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Pokok 50
4.2.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 52
4.2.5 Jumlah Penduduk Pra Sejahtera Yang Terdaftar BPJS PBI.....53
4.2.6 Struktur Desa Tapang Semadak 58
4.3 Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) Kesehatan Sekadau Hilir 58
4.3.1 Sejarah Singkat Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) Kesehatan Sekadau Hilir 58
4.3.2 Visi dan Misi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) Kesehatan Sekadau Hilir 59
4.3.3 Program-Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) Kesehatan Sekadau Hilir 60
4.3.4 Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) Kesehatan Program Bantuan Iuran (BPJS PBI) Kabupaten Sekadau.....64
4.3.5 Struktur Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) Kesehatan Sekadau Hilir 67
4.3.6 Jumlah Kunjuangan Pasien Puskesmas Simpang Empat Kayu Lapis Tahun 2025 ..68
4.3.7 Jumlah Kunjuangan Pasien Puskesmas Simpang Empat Kayu Lapis Menurut Jenis Penyakit Tahun 2025.....69
4.3.8 Profil Informan.....69
BAB V.....72
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 72
5.1 Aksesisbilitas Masyarakat Prasejahtera Terhadap Program BPJS Kesehatan PBI Di Desa Tapang Semadak Ditinjau dari Indikator Jhon Levesque dkk 73
5.1.1 Kedekatan *(Approachability)* 73
5.1.2 Kemampuan menerima *(acceptability).*.....86
5.1.3 Ketersediaan Dan Akomondasi (Availability and Acomondation).....95
5.1.4 Keterjangkauan Dari Sisi Biaya *(Afordability)*.....102
5.1.5 Kesesuaian (*Appropriateness*).....112
5.2 Dampak Adanya BPJS Kesehatan Dalam Membantu Meningkatkan Kesejahteraan di Bidang Kesehatan Bagi Masyarakat Prasejahtera Di Desa Tapang Semadak Ditinjau Dari Teori Kesejahteraan Amartya Sen.....125

5.2.1 Fungsi Kesehatan Yang di Capai *(Health Functioning)* 125
5.2.2 Kapabilitas Kesehatan *(Health Capabilitiy)* 135
5.2.3 Kebebasan Berperan Aktif Dalam Keputusan Kesehatan *(Agency)*.....148
BAB VI 160
PENUTUP 160
6.1 Kesimpulan.....160
6.2 Saran 162
6.3 Keterbatasan Penelitian 163
DAFTAR PUSTAKA 165

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Alur Pikir 29

Gambar 4. 1 Seketsa Desa Tapang Semadak 43

Gambar 4. 2 Diagram Struktur Organisasi Desa Tapang Semadak 58

Gambar 4. 3 Diagram Struktur Organisasi BPJS Kesehatan Sekadau Hilir 67

Gambar 5. 1 Kondisi Jalan Dusun Tapang Semadak 75

Gambar 5. 2 Kondisi Jalan Dusun Tapang Sambas 77

Gambar 5. 3 Kondisi Jalan Dusun Janang Sebatu 79

Gambar 5. 4 Kondisi Jalan Dusun Tapang Kemayau 81

Gambar 5. 5 Kondisi Jalan Dusun Perupuk Mentah 83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Kepesertaan BPJS PBI Di Desa Tapang Semadak Tahun 2023 5

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian 36

Tabel 4. 1 Penggunaan tanah Desa Tapang Semadak 44

Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia Desa Tapang Semadak 46

Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Desa Tapang Semadak ... 49

Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Pokok Di Desa Tapang Semadak 51

Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Desa Tapang Semadak 52

Tabel 4. 6 Jumlah Penduduk Pra Sejahtera Yang Terdaftar BPJS PBI Di DusunTapang Semadak 54

Tabel 4. 7 Jumlah Penduduk Pra Sejahtera Yang Terdaftar BPJS PBI Di DusunTapang Sambas 55

Tabel 4. 8 Jumlah Penduduk Pra Sejahtera Yang Terdaftar BPJS PBI Di DusunTapang Kemayau 55

Tabel 4. 9 Jumlah Penduduk Pra Sejahtera Yang Terdaftar BPJS PBI Di Dusun Janang Sebatu 56

Tabel 4. 10 Jumlah Penduduk Pra Sejahtera Yang Terdaftar BPJS PBI Di Dusun Perupuk 57

Tabel 4.1 1 Jumlah Kunjungan Pasien Puskesmas Simpang Empat Kayu Lapis Tahun 2025 68
Tabel 4.1 2 Jumlah Kunjungan Pasien Puskesmas Simpang Empat Kayu Lapis Menurut Jenis Penyakit Tahun 2025 69

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pemerintah Indonesia memiliki tanggung jawab besar dalam menjamin kesejahteraan seluruh rakyatnya, termasuk dalam hal pemenuhan hak atas layanan kesehatan. Hal ini tentunya sejalan dengan Undang-Undang 1945 dalam Pasal 28H ayat (3) UUD 1945 mengungkapkan "bahwa setiap individu memiliki hak untuk memperoleh jaminan sosial yang mendukung perkembangan mereka secara utuh sebagai manusia yang bermartabat", dan Pasal 34 ayat (2) menjelaskan "bahwa negara bertanggung jawab untuk merawat orang-orang yang hidup dalam kemiskinan dan anak-anak yang terlantar, serta menjamin adanya layanan kesehatan dan pelayanan umum yang memadai" (Mutya & Danil, 2023).

Salah satu bentuk nyata dari tanggung jawab tersebut dengan menyediakan program jaminan sosial Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan). Program ini disusun untuk menjamin bahwa seluruh warga negara Indonesia, tanpa terkecuali melihat dari latar belakang sosial, ekonomi, maupun letak geografis, memiliki akses yang sama terhadap pelayanan kesehatan yang memadai, berkualitas, dan terjangkau. Program ini terutama ditujukan bagi masyarakat yang berada dalam kondisi ekonomi kurang mampu, agar mereka tetap dapat memperoleh layanan kesehatan yang memadai. Dengan kata lain, program ini bertujuan untuk menghilangkan

kesenjangan akses terhadap layanan kesehatan antara masyarakat mampu dan yang kurang mampu.

Akan tetapi aksesibilitas terhadap layanan kesehatan masih menjadi isu krusial bagi masyarakat Indonesia khususnya bagi kelompok masyarakat pra sejahtera. Aksesibilitas kesehatan adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam mencapai derajat kesejahteraan yang optimal bagi seluruh masyarakat. Menurut Jones, aksesibilitas pelayanan kesehatan berarti setiap individu memiliki kemampuan untuk mencari layanan medis yang diperlukan. Akses ini dapat diukur berdasarkan dua faktor utama: ketersediaan sumber daya kesehatan dan proporsi penduduk yang memiliki asuransi kesehatan, sedangkan disebutkan dalam buku Agung dkk yang berjudul "Indeks Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan di Indonesia" Aksesibilitas pelayanan kesehatan mengacu pada sejauh mana setiap individu dapat memperoleh layanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Dwi et al., 2016).

Masyarakat yang tergolong kurang mampu atau yang bisa disebut sebagai masyarakat pra sejahtera sering kali menjadi kelompok yang paling rentan dalam mengakses layanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan). Berbicara mengenai masyarakat pra sejahtera, atau masyarakat miskin adalah orang yang memiliki kondisi material yang serba terbatas, sehingga mereka tidak dapat memenuhi kebutuhannya, baik itu kebutuhan akan sandang, pangan, pendidikan bahkan kesehatan (Buleleng, 2019), sedangkan masyarakat pra-sejahtera atau masyarakat

miskin berdasarkan dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasiaonal (BKKBN) adalah keluarga yang belum bisa memenuhi satu atau lebih dari kebutuhan dasar hidupnya seperti pangan, sandang papan, pendidikan serta kesehatan. Keluarga Pra sejahtera tersebut dikalsifikasikan seperti tidak mampu makan dua kali sehari, tidak memiliki sandang yang berbeda dalam setiap aktifitasnya, rumah masih dengan kondisi berlantaikan tanah, tidak memiliki akses kesehatan ketika sakit, serta belum mampu beribadah secara teratur (Sarjito, 2024).

Berbagai kendala yang mereka hadapi dalam mengakses layanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan), diantaranya yakni mencakup kurangnya informasi mengenai prosedur pendaftaran, keterbatasan dokumen administrasi, kurangnya pemahaman masyarakat terkait pemanfaatan program serta hambatan geografis yang menyulitkan mereka untuk mengakses fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Idealnnya secara teoritis mereka berhak mendapatkan layanan kesehatan melalui program tersebut, seperti mendapatkan layanan kesehatan secara gratis, baik dari segi pengecekan dan pengobatan di fasilitas kesehatan tingkat pertama (puskesmas, klinik), rawat inap dan rawat jalan di rumah sakit kelas III, serta obat dan alat medis sesuai dengan indikasi medis. Meskipun demikian dalam praktiknya banyak dari mereka yang belum sepenuhnya menerima serta memanfaatkan layanan tersebut dengan baik.

Desa Tapang Semadak, Kecamatan Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau, sebagai salah satu contohnya yang sudah menerapkan sistem Jaminan Sosial Kesehatan berupa Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) bagi warganya, terkhusus bagi kelompok masyarakat pra sejahtera. Upaya yang telah pemerintah Desa Tapang Semadak lakukan guna memberikan perlindungan kesehatan bagi masyarakat pra sejahtera adalah dengan menyalurkan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (BPJS Kesehatan PBI).

Program ini merupakan suatu program yang di khususkan bagi masyarakat pra sejahtera atau masyarakat yang tergolong tidak mampu menurut data yang dimiliki oleh Dinas Sosial. Peserta jenis ini tidak dibebankan biaya iuran bulanan karena seluruh biaya tersebut ditanggung oleh pemerintah. Artinya, peserta PBI menerima subsidi penuh dari pemerintah melalui APBN, sebesar Rp 42.000 per orang setiap bulan. Namun, peserta PBI tidak memiliki keleluasaan dalam memilih fasilitas kesehatan dan hanya memberikan layanan rawat inap di kelas III (Amalia Yunia Rahmawati, 2020). Hal tersebut menunjukkan adanya upaya dari negara dalam mendekatkan layanan kesehatan kepada kelompok rentan. Akan tetapi sebagian masyarakat desa yang telah mendapatkan kartu BPJS PBI, belum sepenuhnya semua masyarakat prasejahtera dapat mengakses program ini secara efektif.

Hal ini menunjukkan masih adanya kesenjangan dalam pelaksanaan program di lapangan. Dapat dilihat dalam tabel di bawah ini mengenai jumlah

kepersertaan Masyarakat Prasejahtera yang terdaftar sebagai anggota BPJS PBI (Penerima Bantuan Iuran) Di Desa Tapang Semadak sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Jumlah Kepesertaan BPJS PBI Di Desa Tapang Semadak Tahun 2023

No	Nama Dusun	Jumlah
1	Dusun Tapang Semadak	21 orang
2	Dusun Janang Sebatu	20 orang
3	Dusun Perupuk Mentah	16 orang
4	Dusun Tapang Kemayau	8 orang
5	Dusun Tapang Sambas	12 orang
Jumlah		**77 Orang**

Sumber : Profile Desa Tapang Semadak, 2024

Berdasarkan pada tabel 1.1 memperlihatkan bahwa jumlah kepesertaan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (BPJS Kesehatan PBI) Di Desa Tapang Semadak berjumlah 77 Orang yang terbagi diantara 5 dusun di Desa Tapang Semadak tersebut. Dari segi sosial ekonomi, mayoritas warga Desa Tapang Semadak bekerja sebagai petani dan peternak, dengan tingkat pendidikan yang relatif rendah (Malsialdi, 2024). Sebagian besar penghasilan mereka berasal dari sektor pertanian, dan perkebunan. Kondisi ini tentunya membatasi kemampuan mereka dalam memperoleh informasi serta mengakses layanan kesehatan yang disediakan oleh pihak BPJS, jika dilihat dari segi geografisnya Desa Tapang Semadak terbagi menjadi 5 dusun yakni Dusun

Tapang Semadak, Dusun Tapang Sambas, Dusun Tapang Kemayau, Dusun Perupuk Mentah, Dusun Janang Sebatu. Masing-masing dusun memiliki karakteristik geografis yang cukup beragam, namun secara umum didominasi oleh kontur perbukitan, hutan sekunder, dan lahan pertanian rakyat.

Dusun Tapang Semadak yang merupakan pusat desa berada di wilayah yang relatif datar dan menjadi titik konsentrasi aktivitas pemerintahan desa. Dusun ini juga menjadi Dusun dengan jumlah kepesertaan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (BPJS Kesehatan PBI) terbanyak. Sementara itu, Dusun Janang Sebatu dengan jumlah kepesertaan terbanyak nomor dua berada di kawasan dengan kontur berbukit dan lebih terpencil, dengan kondisi jalan yang masih tanah dan berbatu serta akses jalan yang cukup sulit terutama saat musim hujan askses jalan dusun tersebut rawan mengalami banjir, sedangkan Dusun Tapang Sambas dan Tapang Kemayau terletak di bagian yang lebih rendah dan dekat dengan aliran sungai kecil yang menjadi sumber air masyarakat setempat, akan tetapi untuk dusun Tapang Kemayau sendiri memiliki akses jalan yang sulit sama seperti di Dusun Janang Sebatu, kemudian Dusun terakhir yakni Dusun Perupuk Mentah yang terletak di tengah-tengah perkebunan sawit serta berdampingan dengan Dusun Tapang Semadak dengan akses lokasi yang sudah bagus dengan kondisi jalan beraspal.

Kondisi infrastruktur jalan antar dusun sebagian besar berupa jalan tanah dan belum beraspal, sehingga saat musim hujan sering kali sulit dilintasi oleh kendaraan roda dua ataupun roda empat. Hal ini memengaruhi akses masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Akses menuju Puskesmas Simpang Empat Kayu Lapis yang menjadi pusat layanan kesehatan terdekat bagi warga Desa Tapang Semadak juga belum sepenuhnya memadai. Jalan penghubung dari desa menuju puskesmas sebagian besar masih berupa jalan tanah dan berbatu, serta melewati beberapa titik yang rawan longsor atau licin saat hujan. Jarak tempuh dari pusat desa ke puskesmas memerlukan waktu sekitar 45 menit hingga satu jam menggunakan kendaraan bermotor, tergantung kondisi cuaca dan jalan. Dengan kondisi geografis seperti ini, pelayanan dasar seperti kesehatan menjadi tantangan tersendiri bagi warga Desa Tapang Semadak.

Melihat dari kondisi tersebut, efektivitas dari program ini menjadi terhambat. Berdasarkan hasil dari pra-survey peneliti masyarakat Desa Tapang Semadak masih mengalami keterbatasan aksesibilitas terhadap layanan BPJS Kesehatan selain karena kondisi desanya, efektivitas program ini terhambat karena kurangnya informasi dari berbagai pihak seperti, pemerintah desa dan puskesmas setempat. Desa Tapang Semadak yang mayoritas masyarakatnya penerima Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (BPJS Kesehatan PBI) ini adalah masyarakat awam, hal ini diperkuat oleh hasil temuan peneliti di lapangan dimana terdapat satu informan yang mengalami permasalahan penonaktifan

kartu BPJS PBI dikarekan tidak dipergunakan untuk berobat lebih dari tiga bulan. Hal ini bisa terjadi dikarenakan minimnya informasi dan ketidak tahuan informan tersebut terkait penggunaan serta pemanfaatan kartu BPJS PBI tersebut. Oleh karena itu, masyarakat tentunya harus diberikan informasi secara terus menerus dan yang mudah untuk dipahami tentang penggunaan serta pemanfaatan program tersebut.

Berdasarkan pada permasalahan di atas, tentunya peneliti sangat tertarik sekali untuk mengambil penelitian yang berlokasi Di Desa Tapang Semadak ini, adapun alasan lainya adalah penelitian ini sangat urgensi dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana aksesibilitas masyarakat pra sejahtera terhadap program BPJS Kesehatan Di Desa Tapang Semadak dan mengetahui dampak adanya BPJS Kesehatan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan di bidang kesehatan bagi masyarakat pra sejahtera Di Desa Tapang Semadak. Sebagai salah satu bentuk usaha untuk mengatasi permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian pengembangan dengan judul sebagai berikut "Aksesibilitas Masyarakat Pra Sejahtera Terhadap Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Di Desa Tapang Semadak".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka masalah-masalah yang ditemukan dapat menjadi dasar dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Pra sejahtera Di Desa Tapang Semadak masih mengalami keterbatasan aksesibilitas secara geografis dan insfrastruktur terhadap layanan BPJS Kesehatan.
2. Minimnya informasi dan sosialisasi dari pemerintah setempat mengenai prosedur pendaftaran dan pemanfaatan layanan BPJS Kesehatan, khususnya kategori Penerima Bantuan Iuran (PBI).
3. Banyak masyarakat pra sejahtera yang belum memahami manfaat dan mekanisme penggunaan BPJS Kesehatan, khususnya kategori Penerima Bantuan Iuran (PBI).

1.3 Fokus Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini ditujukan untuk memfokuskan pembahasan hanya pada fokus permasalahan yang menjadi objek penelitian. Oleh karena itu, hal ini dilakukan untuk menghindari kerancuan atau kesimpangsiuran dalam hasil penelitian. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu peneliti berfokus pada menganalisis aksesibilitas masyarakat pra sejahtera terhadap program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Di Desa Tapang Semadak.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aksesibilitas masyarakat pra sejahtera terhadap program BPJS Kesehatan Di Desa Tapang Semadak?
2. Bagaimana dampak adanya BPJS Kesehatan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan di bidang kesehatan bagi masyarakat pra sejahtera Di Desa Tapang Semadak?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis aksesibilitas masyarakat pra sejahtera terhadap program BPJS Kesehatan Di Desa Tapang Semadak.
2. Menganalisis dampak adanya BPJS Kesehatan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan di bidang kesehatan bagi masyarakat pra sejahtera Di Desa Tapang Semadak.

1.6 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memanfaatkan ilmu yang diperoleh pada masa studi di bangku perkuliahan untuk memahami dan menghadapi permasalahan yang nyata di lapangan khusunya dalam menangani masalah aksesibilitas layanan kesehatan. Penelitian ini semoga bisa memberikan bermanfaat dalam pengembangan ilmu sosial, khususnya

ilmu kesejahteraan sosial, yang diharapkan mampu memberikan sumbangsi secara ilmiah, pengetahuan, sosial dan politik dalam memajukan pengelolaan program jaminan sosial khususnya pada program BPJS Kesehatan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat bagi pemerintah Desa Tapang Semadak khususnya dalam pelaksanaan program BPJS Kesehatan apabila program "BPJS Kesehatan" juga dilaksanakan pada periode pemerintahan berikutnya. Serta penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi kepada instansi pemerintah dan pihak terkait untuk memahami aksesibilitas masyarakat pra sejahtera dalam mendapatkan jaminan sosial khususnya jaminan BPJS Kesehatan, serta menjadi bahan referensi bagi para peneliti yang minat untuk mempelajari permasalahan ini lebih lanjut.